

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis menyimpulkan, Hakikat *Environmentalist* dalam Alquran telah jelas adanya dari beberapa surah dan ayat-ayat yang memerintahkan manusia untuk memelihara lingkungan hidup walaupun sebagian manusia juga yang merusak lingkungan hidup. Salah satunya (QS.Al-Baqarah [2]:30) manusia sebagai Khalifah dalam memelihara bumi, (QS. Ar-Rum [30]:41) pengrusakan alam, (QS. Ar-Rum [30]:42) nalar ibrah, (QS. Al-A'raf [7]:31) bersifat israf, (QS. Al-Isra [17]16) bermewah-mewahan, dan (QS. Al-Isra [17]:27) tabzir.

Dalam analisis penafsiran M Quraish Shihab terhadap (QS.Al-Baqarah [2]:30) *khalifah* sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ

فِيهَا مَنْ يَفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ

لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".

M. Quraish Shihab memaknai kata *khalifah* sebagai “mewakikan” atau makna hakikih dari *khalifah* ialah “menggantikan orang lain dalam suatu pekerjaan”, yang dimaksudkan adalah bahwa manusia dijadikan sebagai wakil Allah dimuka bumi untuk mengatur, memelihara dan merawat bumi ini sebagaimana yang telah dikehendaki oleh-Nya.

Tetapi bukan karena Allah tidak mampu atau menjadikan manusia berkedudukan sebagai Tuhan, namun karena Allah bermaksud menguji manusia dan memberikannya penghormatan. Tugas ini dibebankan kepada manusia karena manusia adalah satu-satunya makhluk Allah yang layak untuk mengemban amanah ini.

Kontribusi tafsir Al-Misbah salah satunya sebagai sumber rujukan karya ilmiah bagi para akademisi, sumber rujukan bagi umum (para dai) dan memberikan solusi untuk menjawab berbagai permasalahan modern terutama permasalahan yang kita bahas yaitu *environmentalist*.

B. Saran

Dari kesimpulan tersebut, penulis memberikan beberapa hal yang diharapkan dapat menjadi salah satu upaya mengimplementasikan pergerakan environmentalisme untuk tetap menjaga keseimbangan bumi dan menjalankan amanah dari Allah sebagai pemelihara dan pemakmur bumi. Dengan cara bekerja sama mengurangi berbagai pencemaran dari perncemaran air, udara, tanah, dan suara yang akan berdampak tidak baik bagi lingkungan hidup juga tidak bersifat berlebihan dan boros dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia yang berasal dari alam seperti minyak, emas, tumbuhan dan lainnya.